

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah proses atau sistem yang digunakan untuk memindahkan orang, barang, atau hewan dari satu tempat ke tempat lain. Ini mencakup berbagai moda, seperti jalan raya, kereta api, udara, dan laut. Transportasi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, ekonomi, dan pengembangan infrastruktur suatu daerah. Transportasi digunakan untuk memindahkan manusia dan hewan. Agar kendaraan memenuhi standar teknis dan layak untuk digunakan di jalan, kendaraan yang beroperasi di jalan harus menjalani pengujian.

Di UPTD PKB yang berada di daerah setempat, kendaraan dapat diuji untuk berbagai keperluan. Ini meliputi uji kendaraan baru, uji mutasi, uji numpang, dan uji berkala. Uji kendaraan baru dilakukan untuk memastikan bahwa dimensi kendaraan yang sebenarnya sesuai dengan dimensi yang tertera pada SRUT (Sertifikat Registrasi Uji Tipe). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas, yang dapat terjadi akibat tidak terpenuhinya persyaratan pemeriksaan kendaraan. Pemeriksaan kendaraan bermotor sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan dan berfungsi sebagai pengawasan, pengendalian, serta pengoperasian kendaraan bermotor di jalan agar kecelakaan dapat diminimalkan. Uji berkala merupakan pengujian kendaraan yang dilaksanakan setiap enam (6) bulan sekali. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Numpang uji merupakan pelaksanaan pengujian yang dilaksanakan diluar wilayah domisili kendaraan yang disebabkan karena pengoperasian kendaraan dilakukan di wilayah tersebut selama kurang lebih 3 bulan, pelaksanaan pengujian ini harus disertai surat pengantar dari Kepala Balai PKB yang berisikan salinan data kartu induk. Hasil yang diperoleh dari pengujian wajib dikirimkan ke pengujian daerah asal kendaraan tersebut.

Dalam kegiatan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kompetensi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk

melakukan tugas pengujian kendaraan bermotor (PM 156 Tahun 2016). Untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor, diperlukan kompetensi khusus yang sesuai dengan tingkatannya. Kompetensi untuk pengujian kendaraan bermotor berkala terdiri dari 8 tingkatan yang telah diatur dalam PM 156 tahun 2016 mengenai Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor. Pemeriksaan kendaraan bermotor merupakan aspek penting dalam keselamatan transportasi darat. Layanan pemeriksaan kendaraan terdaftar dirancang khusus untuk kendaraan bermotor yang wajib diuji, termasuk mobil bus, mobil penumpang umum, mobil barang, kendaraan khusus, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang dioperasikan. Di Kota Surabaya, pengujian kendaraan bermotor dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang terbagi menjadi dua lokasi, sesuai dengan kelas jalan yang berbeda untuk setiap jenis kendaraan. Dengan demikian, pembagian tersebut adalah UPTD PKB Tandes untuk kendaraan wajib uji (KBWU) dengan JBB \geq 3500 kg dan UPTD PKB Wiyung untuk kendaraan wajib uji (KBWU) dengan JBB $<$ 3500 kg .

I. 2 Tujuan

Pelaksanaan magang II akan mencapai tujuan sebagai berikut, antara lain :

1. Mengetahui proses administrasi dan pemberkasan bermotor ketika dilakukan pengujian di UPTD PKB Tandes Kota Surabaya.
2. Mengetahui prosedur alat yang digunakan di UPTD PKB Tandes Kota Surabaya.
3. Mengetahui manfaat K3 untuk keselamatan di UPTD PKB Tandes Kota Surabaya.
4. Mengetahui beban kerja SDM Penguji Kendaraan Bermotor di UPTD PKB Tandes Kota Surabaya.

I. 3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan praktek magang II diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Taruna/Taruni :
 - a. Menerapkan ilmu yang didapat dari kampus untuk diterapkan di Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes.
 - b. Meningkatnya hardskill yang dimiliki taruna dalam bidang

- pengujian kendaraan bermotor.
- c. Dapat lebih memahami prosedur, mekanisme pelayanan dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor, baik administrasi maupun teknis.
2. Manfaat bagi UPTD PKB Tandes Kota Surabaya :
 - a. Permasalahan yang teridentifikasi dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan pada instansi.
 - b. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan sebagai acuan perekrutan tenaga kerja.
 3. Manfaat PKTJ Tegal
 - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan Perhubungan Darat.
 - b. Meningkatkan dan menjalin Kerjasama yang erat antara kedua belah pihak demi kemajuan bersama.

I. 4 Ruang Lingkup

Magang II Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor (UPTD PKB) Tandes Kota Surabaya. Taruna taruni difokuskan untuk mempelajari kegiatan pelayanan pengujian kendaraan bermotor dan turut aktif membantu proses pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.

I. 5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal Nomor : KP-PKTJ 68 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Magang 2 Pada Program Diploma 3 Program Studi Teknologi Otomotif Angkatan – XII Tahun 2025 untuk melaksanakan kegiatan magang dimulai pada tanggal 3 maret s/d 6 Juni 2025 bertempat di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor (UPTD PKB) Tandes Kota Surabaya.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Magang II mengacu pada Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan Magang II di UPTD PKB Tandes Kota

Surabaya :

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Pengesahan dari lokasi Magang
 - d. Halaman Persetujuan
 - e. Halaman Pengesahan
 - f. Halaman Pernyataan
 - g. Kata Pengantar
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Tabel
 - j. Daftar Gambar
 - k. Daftar Lampiran
2. Bagian Utama/Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang pelaksanaan magang, ruang lingkup magang, tujuan magang, manfaat magang, waktu dan tempat pelaksanaan magang dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menguraikan tentang Sejarah dan perkembangan instansi, profil instansi, tugas dan fungsi, fasilitas dan sarana prasarana.

BAB III SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada bab ini menguraikan tentang standar operasional prosedur pengujian kendaraan bermotor meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor, pengujian laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan system K3 (HSE) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor (UPTD PKB) Tandes Kota Surabaya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini menguraikan tentang data data yang didapatkan dari

kegiatan magang yang dilaksanakan. Penerapan pelayanan administrasi, penerapan pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, penerapan perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor, penerapan kalibrasi peralatan, penerapan SMK3/HSE, dan penerapan pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor (UPTD PKB) Tandes Kota Surabaya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk hasil pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor (UPTD PKB) Tandes Kota Surabaya.

3. Bagian Akhir
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran – lampiran.